

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan thesis ini yang berjudul “ANALISIS ANTARA RESIKO DAN TINGKAT PENGEMBALIAN DALAM REKSADANA SAHAM DI INDONESIA” yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Manajemen Universitas Bina Nusantara.

Dengan segala keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, penulis menyadari bahwa penyajian thesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang berguna akan penulis terima dengan senang hati dan mohon maaf atas segala kekurangan yang ditemukan dalam penulisan thesis ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bersedia memberikan segala bantuan yang diperlukan hingga selesainya penulisan thesis ini, terutama kepada :

1. Bapak DR Samuel A. Dosugi, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk dan pengarahan dengan sabar sehingga terselesaikan thesis ini.
2. Bapak Edi Abdurahman, selaku Ketua Penulisan Thesis yang telah memberikan pengarahan dan nasehat.
3. Ridwan Novayanto yang telah sangat banyak membantu pembuatan thesis ini.

4. Bapak dan Ibu dosen Magister Manajemen Universitas Bina Nusantara yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Amelia Ferlinda, istriku tercinta yang telah memberikan doa dan dukungannya.
6. Papa dan mamaku serta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil serta doa restu selama penulis menjalani studi Program Megister Manajemen Universitas Bina Nusantara dan menyelesaikan penulisan thesis ini.
7. Kedua mertuaku yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungannya.
8. Teman-teman dekat Andre, Dana, Marlo, Iqbal, Ronald, Vita, Dina, Eva, Eja, Budi dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih telah memberikan dukungan dan pertolongan selama penulis kuliah ataupun menyelesaikan thesis ini.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan berkat-Nya atas semua kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati akhirnya penulis berharap semoga thesis ini memberikan manfaat bagi setiap pembacanya.

Jakarta, November 2008

Penulis

Wage Fernando

ABSTRAK

Berdasarkan Badan Pengawas Pasar Modal, perkembangan reksadana di Indonesia sangat pesat yang dibuktikan dari pertumbuhan jumlah reksadana dan investor nya serta total Nilai Aktiva Bersih (NAB). Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa dengan semakin banyaknya reksadana maka diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi investor dalam mengenal reksadana. Paling tidak investor dapat mengetahui kinerja reksadana menggunakan Metode *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen*, dan *Sortino*.

Reksadana yang diteliti adalah reksadana saham, hal ini dilakukan untuk memudahkan perbandingan imbal hasil reksadana dengan imbal hasil pasar yang dipresentasikan oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sedangkan, periode penelitian adalah dari tahun 2006 sampai dengan 2008. Periode dipilih karena penulis melihat perkembangan reksadana setelah tahun 2005 sangatlah baik. Pada tahun 2005 reksa dana mengalami penurunan yang cukup dalam, terutama pada reksadana pendapatan tetap. Berbeda halnya dengan reksadana Saham pada saat itu yang sempat mengalami penurunan sedikit, namun tidak lama kemudian mengalami kenaikan yang cukup signifikan hingga penulisan ini dibuat.

Bursa Efek Indonesia yang merupakan fasilitator dari perdagangan saham di Indonesia, telah berhasil mengembalikan tingkat kepercayaan para investor dengan cara membenahi diri. Pembenahan tersebut meliputi merubah beberapa kebijakan yang bertujuan melindungi hak-hak para Investor pasar modal di Indonesia, Walaupun masih ada beberapa kekurangan yang dimiliki secara keseluruhan kinerja dari Bursa Efek Indonesia telah menjadi fasilitator yang cukup baik.

Secara umum kinerja reksadana saham dihitung melalui rasio-rasio yang dipakai dalam penulisan ini memiliki hasil yang cukup baik. Pada tahun 2006 hingga tahun 2008 dengan metode *Sharpe*, *Treynor*, dan *Sortino* terhitung bahwa rata-rata kinerja reksadana saham memiliki kinerja yang positif. Namun jika dilihat dengan metode *Jensen* ada beberapa kinerja

reksadana yang negatif yaitu Danareksa Mawar, First State Indoequity Sectoral Fund, First State Dividend Yield Fund, dan Manulife Dana Saham, yang artinya reksadana tersebut memiliki hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan kinerja pasar. Begitu hal nya juga dengan periode 2007 hingga 2008 walaupun kinerja reksadana mengalami penurunan, kinerja rata-rata jika dihitung dengan metode *Jensen* mengalami kenaikan, hanya satu reksadana yang memiliki kinerja negatif yaitu Panin Dana Saham.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>viii</i>
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah dan Perumusan Masalah	3
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan	3
1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian	4
1.5 Sistematika Pembahasan	4
BAB 2 Landasan Teori	6
2.1 Teori Investasi	6
2.1.1 Manajemen Investasi	6
2.1.2 Konsep Risiko dan Imbal Hasil Portofolio	7
2.1.2.1 Konsep Risiko Portofolio.....	7
2.1.2.2 Mengukur Risiko Pasar.....	9
2.1.2.3 Konsep Imbal Hasil Portofolio.....	10
2.1.2.3.1 Expected Return Portofolio.....	10

2.1.2.3.2	Imbal Hasil Reksadana.....	10
2.2	Teori Reksadana	11
2.2.1	Teori Reksadana di Indonesia	11
2.2.2	Bentuk Reksadana	12
2.2.3	Jenis Reksadana	13
2.2.4	Pihak-pihak yang Terkait dengan Reksadana	14
2.2.5	Manfaat dan Risiko Reksadana	19
2.2.5.1	Manfaat Reksadana	19
2.2.5.2	Risiko Reksadana	21
2.3	Teori Pengukuran Kinerja Reksadana	22
2.3.1	Sharpe Measure.....	22
2.3.2	Treynor Measure.....	24
2.3.3	Jensen Measure.....	25
2.3.4	Sortino Measure.....	26
2.4	Pedoman Pengelolaan Reksadana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	27
2.5	Penelitian Sebelumnya	34
BAB 3 Metodologi Penelitian		36
3.1	Perkembangan Reksadana di Indonesia... ..	36
3.2	Pembatasan Sampel dan Periode Penelitian, Data dan Metode Pengukuran	36
3.3	Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data	38
3.4	Operasionalisasi Variable	38
3.5	Bursa Efek Indonesia.. ..	38
3.5.1	Sejarah.....	38
3.5.2	Visi dan Misi	42
BAB 4 Analisis dan Pembahasan		44
4.1	Analisis Kinerja Reksadana Saham Tahun 2006-2007	44
4.2	Analisis Kinerja Reksadana Saham Tahun 2007-2008	48

4.3 Metode Sharpe.....	52
4.4 Metode Treynor.....	53
4.5 Metode Jensen.....	54
4.6 Metode Sortino.....	56
BAB 5 Kesimpulan dan Saran	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

LAMPIRAN 1 Kinerja Reksadana Danareksa MawarL-1

LAMPIRAN 2 Kinerja Reksadana First State Sectoral Fund L-2

LAMPIRAN 3 Kinerja Reksadana Fortis Ekuitas.... L-3

LAMPIRAN 4 Kinerja Reksadana Mandiri Investa Atraktif L-4

LAMPIRAN 5 Kinerja Reksadana Schroder Dana Istimewa L-5

LAMPIRAN 6 Kinerja Reksadana Schroder Dana Prestasi Plus..... L-6

LAMPIRAN 7 Kinerja Reksadana Manulife Dana Saham... L-7

LAMPIRAN 8 Kinerja Reksadana First State Dividen Yield Fund.. L-8

LAMPIRAN 9 Kinerja Reksadana Panin Dana Saham..... L-9

RIWAYAT HIDUP (TANPA NO. HAL)

(untuk daftar isi disesuaikan dengan isi yang ada pada tesis anda)

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Ringkasan Kinerja Reksadana Saham Tahun 2007-2008.....	44
Tabel 4.2	Ringkasan Kinerja Reksadana Saham Tahun 2006-2007.....	49
Tabel 4.3	Sharpe Measure.....	52
Tabel 4.4	Treynor Measure.....	53
Tabel 4.5	Jensen Measure	54
Tabel 4.6	Sortino Measure	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	IHSG 2006 - 2007	46
Grafik 4.2	Kinerja IHSG dan Reksadana Saham 2006 - 2007	47
Grafik 4.3	Tingkat Suku Bunga SBI 2006 - 2007	48
Grafik 4.4	IHSG 2007 – 2008	50
Grafik 4.5	Kinerja IHSG dan Reksadana Saham 2007 - 2008	51
Grafik 4.6	Tingkat Suku Bunga SBI 2007- 2008.....	52

